

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PENALARAN  
MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN “SAVI“  
(PTK Pada Siswa Kelas VII SMP N I Masaran Sragen)**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika**



Oleh :

**YOYOK BASUKI RAHARJO**

**A 410 050 049**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada manusia untuk mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka manusia berusaha mengembangkan dirinya dengan pendidikan. Oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan lebih yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan relevansinya.

Salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah matematika. Matematika menduduki peranan penting dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya jam pelajaran matematika di sekolah yang banyak. Selain itu pelajaran matematika diberikan di semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan sebagian di Perguruan Tinggi (PT), tidak seperti halnya dengan mata pelajaran lain yang hanya diberikan pada jenjang tertentu.

Matematika diajarkan karena dapat menumbuhkembangkan kemampuan bernalar yaitu berfikir sistematis, logis dan kritis dalam mengkomunikasikan gagasan atau ide untuk memecahkan masalah.

Kekurangmampuan siswa menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tanpa bimbingan, siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Jadi, guru sangat diperlukan pada saat siswa belum mampu mandiri pada awal pertemuan (Djamarah,2005:46)

Pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Metode dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan terstruktur yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh suatu hasil.

Metode pembelajaran yang masih sering kita temukan adalah pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang menjadikan guru sebagai pusat kegiatan dan siswa dibiarkan pasif. Dengan diberlakukannya kurikulum baru di sekolah diharapkan dapat membenahi model pembelajaran yang selama ini dilakukan sehingga dapat menjadikan siswa bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan.

Kemampuan penalaran siswa tentang pelajaran yang diajarkan dapat terlihat dari sikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi pelajaran tersebut. Keaktifan siswa akan muncul jika guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mau mengembangkan pola pikirnya, mau mengemukakan ide-ide dan lain-lain.

Siswa dapat berfikir dan menalar suatu persoalan matematika apabila telah dapat memahami persoalan tersebut. Suatu cara pandang siswa tentang

persoalan matematika ikut mempengaruhi pola pikir tentang penyelesaian yang akan dilakukan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan agar kemampuan penalaran siswa dalam pembelajaran matematika meningkat adalah pendekatan SAVI. Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari :

1. *Somatic* : Belajar dengan bergerak dan berbuat
2. *Auditory* : Belajar dengan berbicara dan mendengar
3. *Visualization* : Belajar dengan mengamati dan menggambarkan
4. *Intellectualy* : Belajar dengan memecahkan masalah merenung

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan penalaran siswa dalam belajar matematika adalah karena pendekatan pembelajaran yang didominasi oleh pendekatan ekspansif, yaitu kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi guru monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang dapat aktif dan kurang dapat dengan leluasa menyampaikan ide-idenya. Akibatnya kemampuan penalaran siswa dalam belajar matematika menjadi kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran matematika hampir tidak tampak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui alternatif pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan SAVI yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa tentang persoalan matematika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan penalaran siswa pada bidang studi matematika.
2. Banyak guru matematika yang cenderung menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan pelajaran matematika.
3. Penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran matematika mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## **C. Pembatasan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan pendekatan SAVI dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematika pada siswa.

2. Pada pengajaran dengan pendekatan SAVI ini peneliti lebih banyak menggunakan latihan soal untuk mengurangi tingkat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
3. Penelitian dilaksanakan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masaran.
4. Materi dibatasi pada pokok bahasan segiempat

#### **D. Perumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan: Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru melalui pendekatan SAVI dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan – batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui proses pembelajaran matematika melalui pendekatan SAVI yang dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan

kemampuan penalaran siswa dalam mengikuti pelajaran matematika melalui pendekatan SAVI.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk memperbaiki pembelajaran khususnya bagi guru SMP dengan alternatif pembelajaran matematika melalui pendekatan SAVI. Bagi siswa yang menjadi objek penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penalaran dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan SAVI. Bagi peneliti sendiri dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan matematika sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan penalaran matematika siswa setelah diterapkan pendekatan SAVI dalam proses belajar mengajar.